

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa sangat penting untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sekolah telah melaksanakan macam cara yaitu memilih tenaga pendidik yang profesional di mata pelajarannya, penyediaan buku ajar bagi siswa, penyediaan fasilitas belajar di kelas dan sebagainya. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran biologi masih banyak ditemui masalah yakni rendahnya aktivitas belajar siswa dalam memahami pelajaran biologi yang pada akhirnya menimbulkan menurunnya nilai kognitif siswa. Pembelajaran biologi merupakan pelajaran menghafal, serta memiliki banyak bahasa latin yang susah untuk dimengerti sehingga pelajaran biologi ini kurang disukai dan bahkan membosankan (Sianturi, 2016).

Proses pembelajaran biologi berdasarkan silabus Kurikulum 2013 lebih terorganiasi dan terperinci dibandingkan KTSP. Terdapat penjelasan dalam silabus Kurikulum 2013 yang terkait dengan proses pembelajaran, model pembelajaran, serta evaluasi yang harus dilakukan oleh guru. Terdapat Kurikulum 2013 yang mengembangkan model pembelajaran yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pandangan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, maka siswa perlu didorong untuk memecahkan masalah (Kemendikbud, 2013).

Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur yang penting dimana dapat menjadi petunjuk sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar menjadi salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur masing-masing keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Jabung diperoleh data hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA 1 semester ganjil SMA Negeri 1 Jabung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 1. Data Hasil Pra-Survei Nilai Belajar Kognitif Siswa Kelas XI IPA 1 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Jabung Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi (%)
75	Tuntas	18	38,29 %
	Tidak tuntas	29	61,70 %
Jumlah		47	100

Sumber: Hasil Ulangan semester kognitif siswa kelas XI IPA 1 semester ganjil SMA Negeri 1 Jabung Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan pra-survei hasil belajar tersebut merupakan hasil dari ulangan akhir semester ganjil 2020/2021. Hasil yang diambil berupa hasil belajar kognitif siswa Mata Pelajaran Biologi semester ganjil. Berdasarkan data hasil pra-survei, diperoleh data hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yaitu terdapat 38,29% siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi (mencapai KKM) sedangkan 61,70% siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi (belum mencapai KKM). Berdasarkan nilai hasil belajar tersebut, bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan pembelajaran biologi.

Setelah melaksanakan observasi berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan peneliti dengan siswa mendapatkan kesimpulan bahwa Guru Biologi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Jabung hanya menyajikan materi dengan model pembelajaran kurang bervariasi yakni hanya menggunakan satu model pembelajaran saja tanpa disertai dengan media pembelajaran sehingga kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Kesimpulan dari observasi wawancara peneliti dengan siswa juga dapat disimpulkan bahwa siswa merasa pelajaran dilaksanakan di kelas kurang menarik sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran yang dilaksanakan sehingga berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan menyebabkan nilai kognitifnya menurun. Rendahnya daya serap siswa pada materi system gerak pada manusia dapat dijadikan sebagai indikator bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi tersebut.

Penting adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru dalam materi Sistem Gerak pada Manusia, agar minat siswa lebih meningkat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Inovasinya bisa berupa penambahan media pembelajaran, perubahan metode atau teknik mengajar, dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada mata

pelajaran biologi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Jabung, maka disini saya menggunakan model pembelajaran dan media yang relevan dan mendukung tercapainya tujuan pengajaran. Guru atau peneliti dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan soal animasi dalam pembelajaran materi Sistem Gerak Pada Manusia.

Problem Based Learning (PBL) yakni model pendekatan pembelajaran yang langsung mengarahkan siswa dengan masalah dunia nyata yang dapat menjadi konteks bagi siswa untuk belajar bagaimana cara berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah serta untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan konsep yang mendasar dari materi kuliah atau materi pelajaran (Setyorini dkk, 2011). Suatu proses belajar mengajar jika menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rerung dkk, 2017).

Penggunaan model pembelajaran PBL memiliki keunggulan yakni mampu merangsang siswa untuk bias berfikir kritis karena hal yang dipelajari berkaitan dengan permasalahan yang dapat dianalisis dan diamati dalam kehidupan nyata atau sehari-hari. Model pembelajaran PBL secara tidak langsung dapat membantu mendorong stimulus peserta didik untuk bisa aktif dalam mengikuti pelajaran melalui diskusi-diskusi kelompok pada saat menganalisis masalah-masalah yang telah diberikan oleh pendidik. melibatkan secara aktif siswa bisa menghidupkan suasana dikelas sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna karena pembelajaran mengarah langsung pada dunia nyata.

Tidak hanya model pembelajaran, media dalam proses belajar juga mempunyai peran signifikan untuk menumbuhkan motivasi siswa, agar dapat membantu memecahkan masalah secara kreatif, inovatif untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Media dapat digunakan dengan maksimal ketika guru mengerti bagaimana media itu digunakan dan memahami untuk apa dan siapa media tersebut. Guru dapat memanfaatkan perangkat atau alat bantu multimedia dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Penggunaan soal berbasis animasi dapat membuat peserta didik lebih memahami dengan baik soal yang diberikan dibandingkan peserta didik yang menggunakan format cetak. Penggunaan soal animasi yang diberikan kepada peserta didik mampu mendorong peserta didik untuk kemampuan berfikir kritis (Fitriyani, 2017).

Soal animasi memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan yaitu bahasa dan cara penyampaian dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, soal-soal yang disajikan menarik sehingga mampu menambah daya tarik siswa dan menumbuhkan rasa senang dalam pembelajaran berlangsung, menumbuhkan motivasi dan melatih fokus serta kejujuran peserta didik karena memiliki batasan waktu pengerjaan.

Setelah selesai memberikan penjelasan dan pemaparan kepada siswa pendidik kemudian melaksanakan tindakan evaluasi pembelajaran yang fungsinya untuk bisa memahami sampai mana interpretasi siswa memahami materi yang telah diberikan. Proses evaluasi ini memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan penelitian, hal ini disebabkan karena evaluasi yang dilakukan dengan cara pemberian soal animasi interaktif dengan memanfaatkan *powerpoint*.

Model PBL dengan soal animasi saling berhubungan dalam meningkatkan nilai kognitif siswa, dimana model PBL melibatkan secara aktif peserta didik dalam memecahkan masalah sehingga kelas menjadi aktif, dengan penambahan soal animasi yang akan menambah daya tarik peserta didik, dimana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga nantinya mampu meningkatkan nilai kognitif peserta didik tersebut.

Dari permasalahan di SMA Negeri 1 Jabung yang sudah dituliskan pada latar belakang saya perlu melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan soal animasi terhadap nilai kognitif siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Jabung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran PBL (*Problem based learning*) dengan soal animasi efektif dalam meningkatkan nilai kognitif siswa kelas XI IPA 2 Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Jabung?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui efektivitas model pembelajaran PBL (*Problem based learning*) dengan soal animasi dalam meningkatkan nilai kognitif siswa kelas XI IPA 2 Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Jabung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada teman sejawat atau para guru yang mengampu mata pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas pada khususnya, untuk meningkatkan nilai kognitif berupa hasil nilai belajar siswa kelas XI IPA pada materi pokok Sistem Gerak pada Manusia dapat memilih model pembelajaran PBL dengan soal Animasi.
2. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam menerapkan model pembelajaran PBL dengan soal animasi seorang guru harus melakukan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan persiapan mengajar dengan baik.
 - b. Menyiapkan instrumen yang diperlukan secara memadai.
 - c. Menyusun alat evaluasi yang baik dan efektif.
 - d. Mengarahkan siswa untuk melakukan studi literatur untuk menunjang proses proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah agar kiranya senantiasa mengembangkan kemampuan guru-guru yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang berbasis PAIKEM.
4. Bagi siswa, dalam mengikuti pembelajaran agar senantiasa mempersiapkan diri dengan baik.

E. Asumsi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi asumsi dan batasan dalam penelitian adalah :

1. Asumsi Penelitian

Penelitian yang saya lakukan didasarkan kepada asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan soal animasi efektif untuk meningkatkan nilai kognitif siswa dalam melaksanakan pembelajaran

2. Keterbatasan Penelitian

Guna menghindari meluasnya permasalahan pada topik yang dikaji dalam penelitian maka diperlukannya batasan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan soal animasi.

- b. Penelitian ini menetapkan model yang digunakan untuk kelas kontrol adalah model PBL (*Problem Based Learning*) tanpa soal animasi pada kelas eksperimen adalah model PBL (*Problem Based Learning*) dengan soal animasi.
- c. Soal animasi yang digunakan berupa animasi interaktif yang disajikan melalui *powerpoint*.
- d. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu dikelas XI IPA pelajaran Biologi pada materi Sistem Gerak pada Manusia.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan maka dibatasi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian : Eksperimen Kuasi
2. Sampel Penelitian : Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2
3. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Bebas : Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan Soal Animasi
 - b. Variabel Terikat : Efektivitas Model PBL dengan Soal Animasi
4. Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur kelas XI IPA
5. Materi Pokok Penelitian : Sistem Gerak pada Manusia
6. Waktu Penelitian : Semester Ganjil 2021/2022